

PERILAKU MASYARAKAT KABUPATEN PONOROGO PADA MASA PANDEMI

COVID-19

Hasil Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19
(13 – 20 Juli 2021)



PERILAKU MASYARAKAT KABUPATEN PONOROGO PADA MASA PANDEMI

COVID-19

Hasil Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19
(13 – 20 Juli 2021)



Perilaku Masyarakat Kabupaten Ponorogo Pada Masa Pandemi Covid-19



Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan dan/atau menggunakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

No. ISBN : -
No. Publikasi : 35020.2106
No. Katalog : 3101039.3502

Ukuran Buku : 14,29 cm × 25,4 cm
Jumlah Halaman : vi + 27 halaman

Naskah:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis

Desain Kover oleh:
Wahyu Tri Mulatsih

Penerbit:
© BPS Kabupaten Ponorogo

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

PENGANTAR



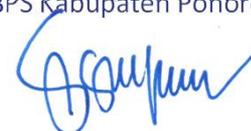
Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal 2020 telah berdampak pada tatanan kehidupan masyarakat, baik secara sosial maupun ekonomi. Pasang surut tingkat kasus masyarakat yang terinfeksi virus ini masih terjadi dan pemerintah telah mengambil kebijakan-kebijakan sebagai upaya memutus persebaran Covid-19. Peningkatan prevalensi kasus pada pertengahan 2021, membuat pemerintah kembali mengambil kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Kebijakan tersebut guna mendorong masyarakat untuk menyesuaikan perilaku sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Berbagai aspek kehidupan masyarakat berubah secara cepat di masa pandemi ini. Sebagai penyedia data statistik berkualitas, Badan Pusat Statistik (BPS) berupaya turut hadir dan berperan untuk memberikan data dan informasi terkait penanganan pandemi. **Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19** dilaksanakan secara *online* dalam periode PPKM Darurat, sebagai bentuk inovasi dan pemanfaatan kemajuan teknologi untuk pengumpulan data dalam waktu singkat. Hasil survei tersebut menjadi statistik tambahan (*additional statistics*) untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan, guna menyusun perencanaan serta langkah-langkah cepat dan strategis dalam penanganan pandemi Covid-19.

Penyajian yang ringan dalam bentuk infografis ini dimaksudkan agar informasi yang diberikan dapat menjangkau seluruh kalangan. Ringan namun informatif merupakan cara yang kami tempuh untuk menyebarkan informasi terkini.

Semoga kita semua selalu dikaruniakan kesehatan dan pandemi ini cepat berakhir.

Salam Sehat,
Kepala BPS Kabupaten Ponorogo



Siswi Harini

TIM PENYUSUN

Pengarah:
Siswi Harini

Koordinator
Muhlison Fatawi

Penulis:

- Muhlison Fatawi
- Wahyu Tri Mulatsih





iii Kata Pengantar

v Daftar Isi

1 Metodologi

2 Responden Survei

5 Tingkat Kepatuhan dan Kemudahan Kebutuhan

11 Upaya Pencegahan

14 Kebijakan Pembatasan Kegiatan

23 Dampak Kebijakan Pembatasan

DAFTAR ISI



<https://ponorogokab.bps.go.id>



METODOLOGI

Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19 menggunakan rancangan Non-Probability Sampling, yang merupakan kombinasi dari *Convenience*, *Voluntary*, dan *Snowball Sampling* untuk mendapatkan respon partisipasi sebanyak-banyaknya dalam kurun waktu 1 minggu pelaksanaan survei (13-20 Juli 2021).

Keunggulan Survei:

- Survei ini menyediakan data dan statistik terkini, sehingga dapat merespon kebutuhan data secara cepat.
- Sebagai alat untuk memberikan gambaran dan kondisi terkini terkait perilaku masyarakat di masa pandemi, khususnya mengenai protokol Kesehatan.
- Pertanyaan dalam kuesioner dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi yang terkait dengan upaya penanganan wabah.

Keterbatasan Survei:

- Analisis yang dihasilkan merupakan gambaran individu yang secara sukarela berpartisipasi dalam survei dan tidak mewakili kondisi seluruh masyarakat Kabupaten Ponorogo.
- Dalam analisis di publikasi ini penggunaan penimbang belum dilakukan.



The background is split into two colors: orange on the top-left and dark blue on the bottom-right. A light blue rounded square is centered, containing a dark blue diamond shape. Several red virus-like icons with spikes are scattered around the diamond. A faint watermark URL is visible across the diamond.

RESPONDEN SURVEI

<https://ipmorogokab.bp.go.id>

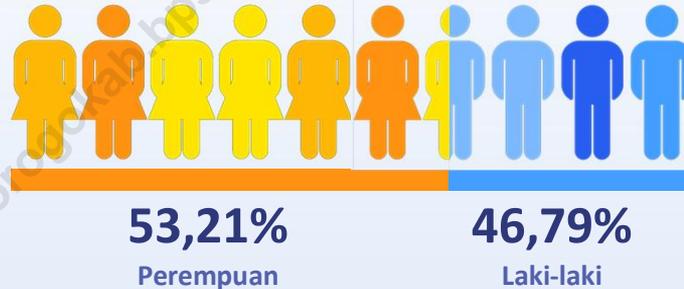
KARAKTERISTIK DEMOGRAFI



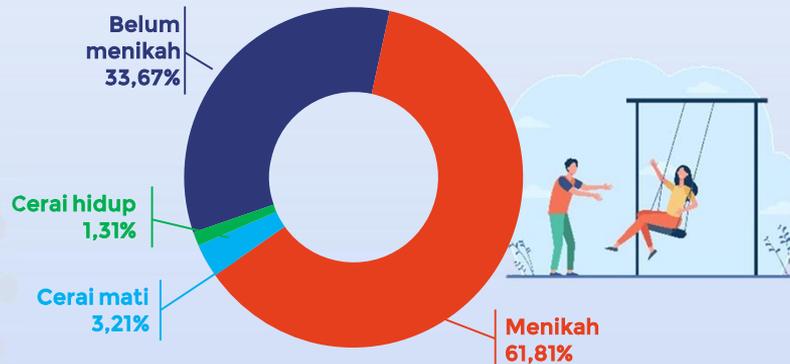
1.372

penduduk Kabupaten Ponorogo menjadi responden

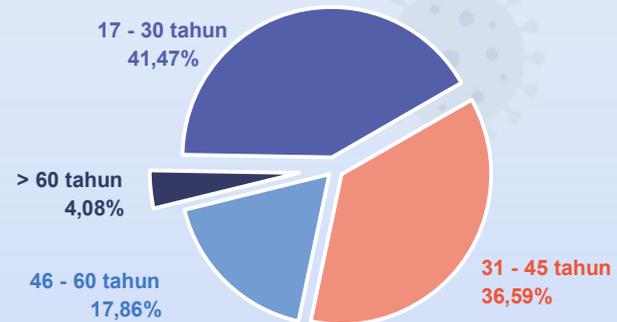
Jenis Kelamin



Status Pernikahan

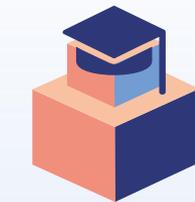
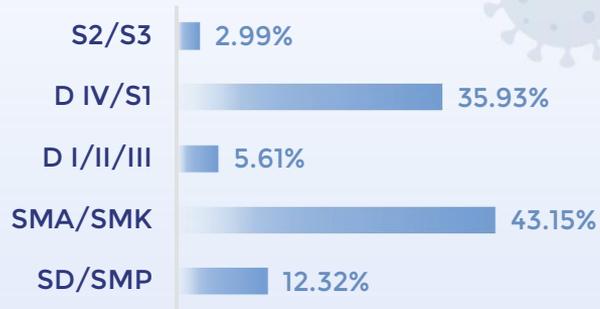


Kelompok Umur



KARAKTERISTIK PENDIDIKAN DAN AKTIVITAS

Ijazah Tertinggi

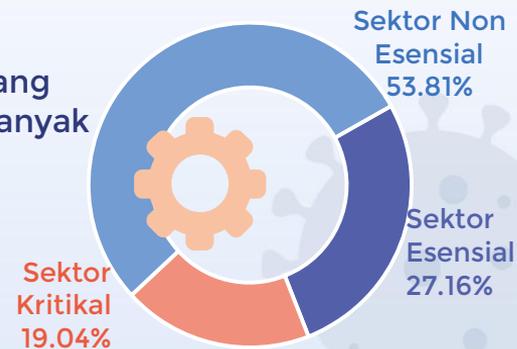


87,68%

Responden survei berpendidikan minimal SMA/SMK

Bidang Pekerjaan

Diantara responden yang bekerja, terbanyak bekerja pada Sektor Non Esensial



Kegiatan Utama



57,43% Responden survei memiliki kegiatan utama BEKERJA (termasuk yang bekerja, namun sedang dirumahkan)

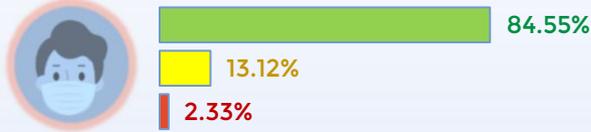




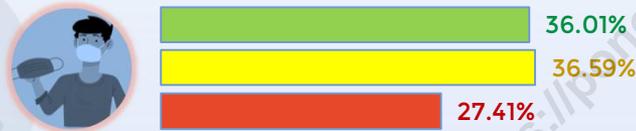
TINGKAT
KEPATUHAN DAN
KEMUDAHAN
KEBUTUHAN

TINGKAT KEPATUHAN DIRI RESPONDEN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR

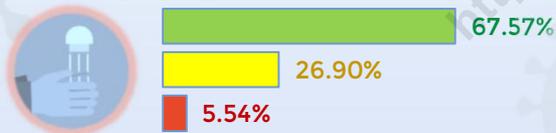
Memakai 1 masker



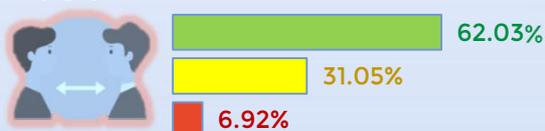
Memakai 2 masker/dobel



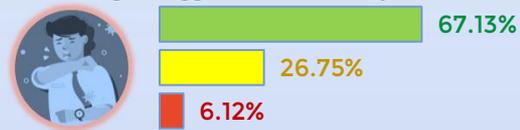
Mencuci tangan dengan sabun/hand sanitizer



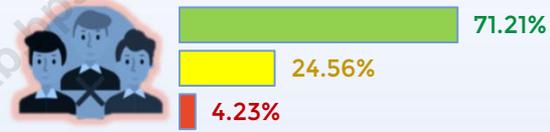
Menjaga jarak Ketika di luar rumah



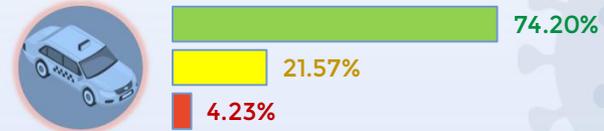
Tidak sedang menggunakan masker, jika batuk dengan cara benar



Menjauhi kerumunan



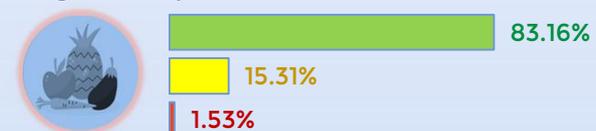
Mengurangi mobilitas/bepergian



Menjaga sirkulasi udara di rumah/kantor

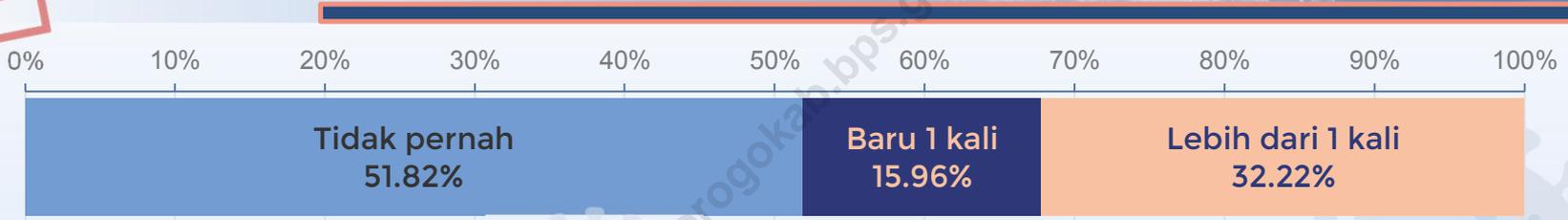


Meningkatkan daya tahan tubuh



- Sering/Selalu dilakukan (8-10)
- Jarang/Kadang-kadang/Tidak sering (5-7)
- Tidak pernah/jarang sekali (1-4)

PENGALAMAN RESPONDEN DALAM MELAKUKAN TES COVID-19 (RAPID TEST/SWAB ANTIGEN/SWAB PCR)



48,18%

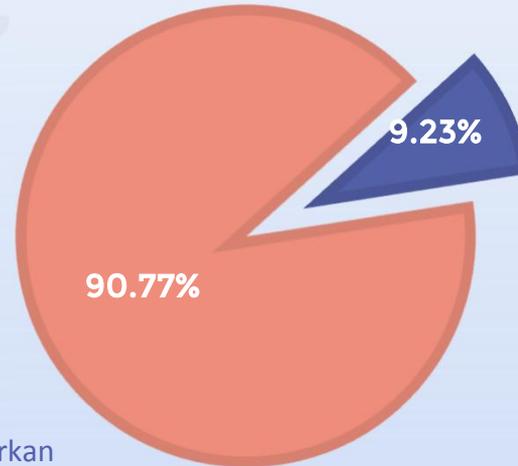
Responden survei pernah melakukan tes Covid-19

9,23%

Diantara responden survei yang pernah melakukan tes, dinyatakan positif Covid-19

98,36%

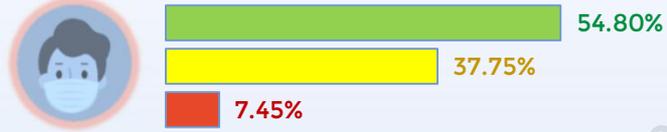
Diantara responden survei pernah dinyatakan positif Covid-19, melaporkan kepada Satgas atau pengurus lingkungan



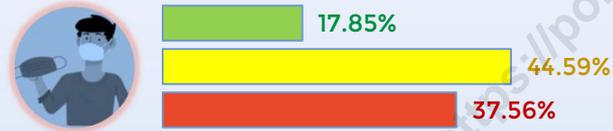
- Pernah Positif Covid-19
- Tidak Pernah Positif Covid-19

TINGKAT KEPATUHAN MASYARAKAT DI LINGKUNGAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT RESPONDEN

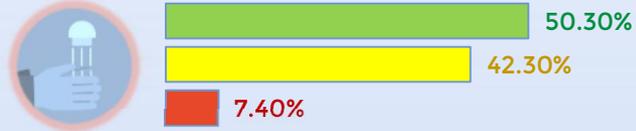
Orang-orang memakai 1 masker



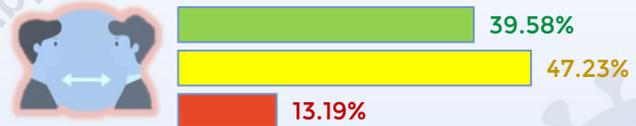
Orang-orang memakai 2 masker/dobel



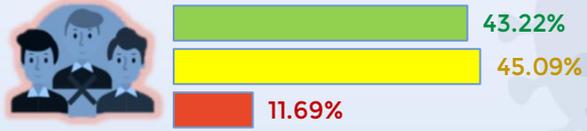
Orang-orang mencuci tangan dengan sabun/*hand sanitizer*



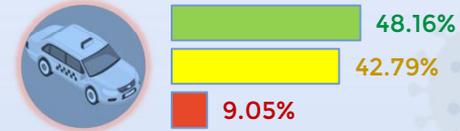
Orang-orang cenderung menjaga jarak Ketika di luar rumah



Orang-orang cenderung menjauhi kerumunan



Orang-orang cenderung mengurangi mobilitas/bepergian

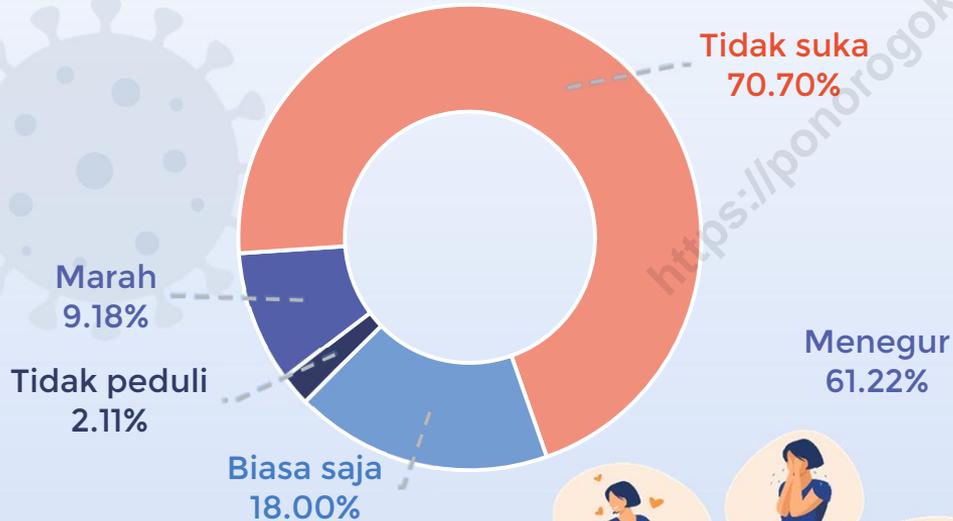


- Sering/Selalu dilakukan (8-10)
- Jarang/Kadang-kadang/Tidak sering (5-7)
- Tidak pernah/jarang sekali (1-4)

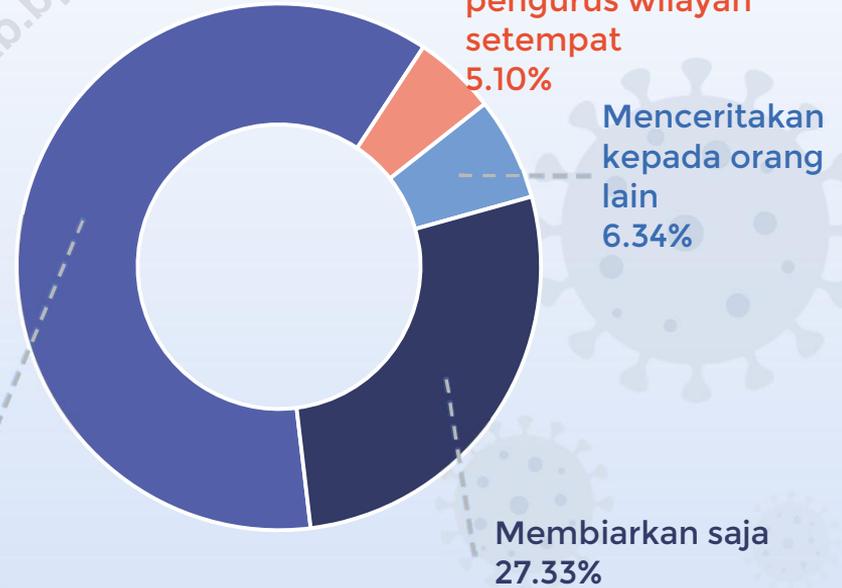


SIKAP RESPONDEN TERHADAP KETIDAKPATUHAN PADA MASYARAKAT

Perasaan Responden Melihat Pelanggaran Protokol Kesehatan



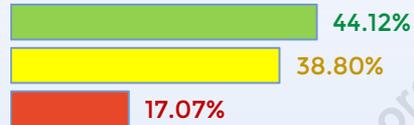
Melaporkan ke pengurus wilayah setempat 5.10%



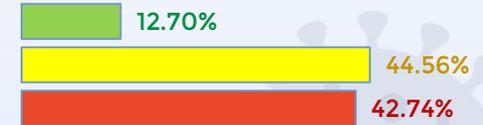
Tindakan Responden Melihat Pelanggaran Protokol Kesehatan

KEMUDAHAN KEBUTUHAN

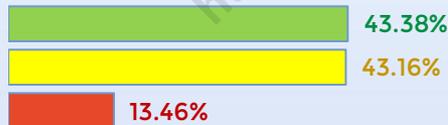
Pemenuhan kebutuhan pokok



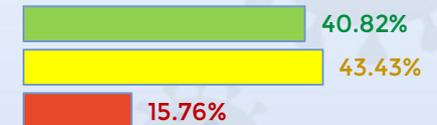
Pemenuhan alat kesehatan



Pemenuhan obat-obatan dan vitamin

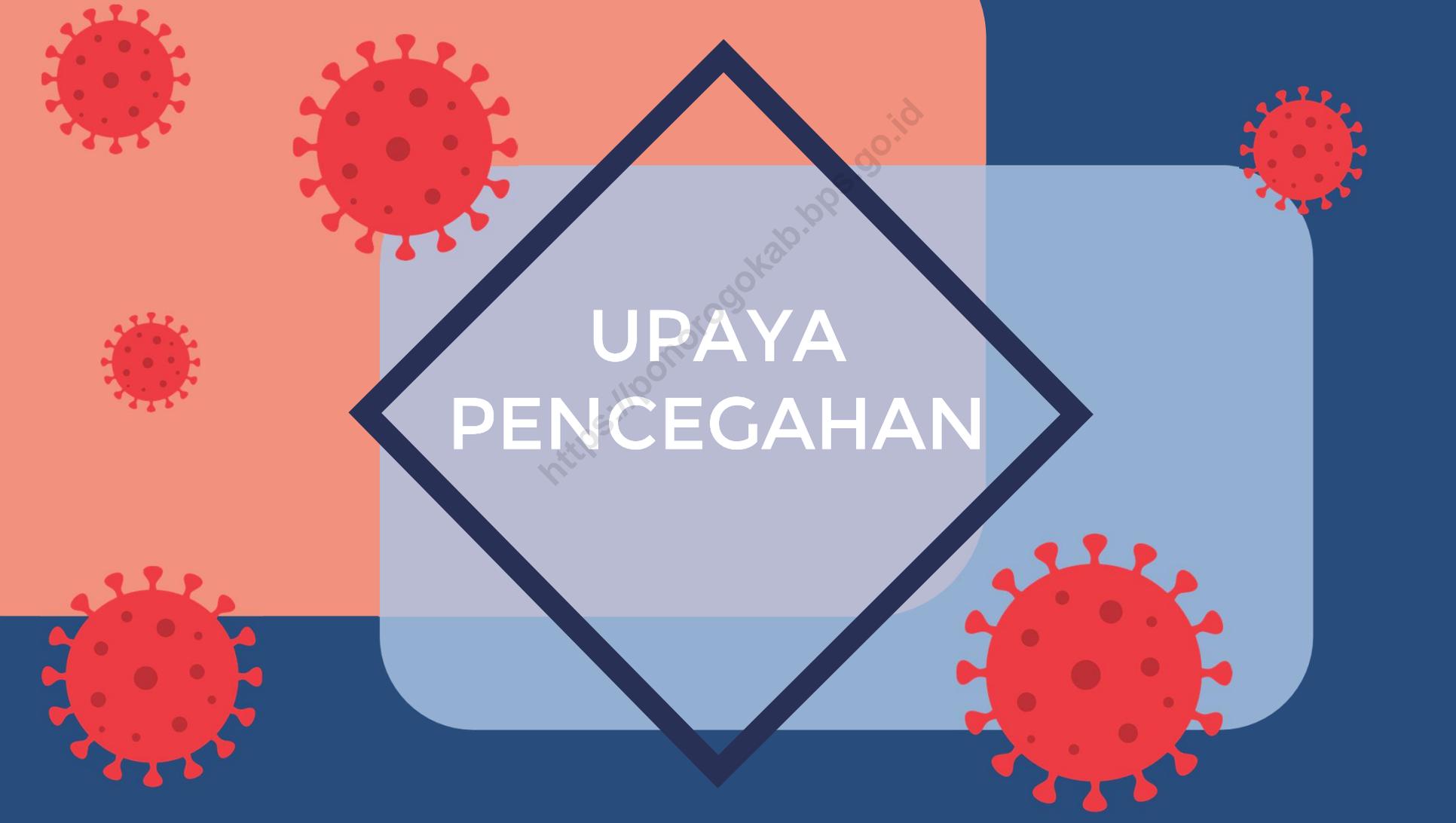


Pelayanan kesehatan



Dari 4 jenis kebutuhan utama pada masa pandemi, Responden survei cenderung lebih sulit untuk memenuhi kebutuhan alat Kesehatan yang menunjang (*oximeter*, tabung oksigen, *nebulizer*, dll)

- Mudah/Sangat Mudah (8-10)
- Sedikit/Cenderung Mudah (5-7)
- Sulit/Sangat Sulit (1-4)



<http://oonerogokab.bp.go.id>

UPAYA PENCEGAHAN

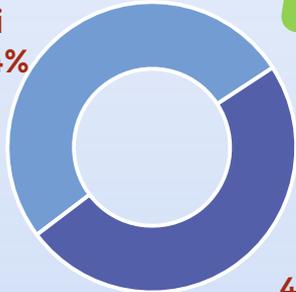
VAKSINASI COVID-19



52,55% Responden survei pernah mendapatkan vaksinasi Covid-19

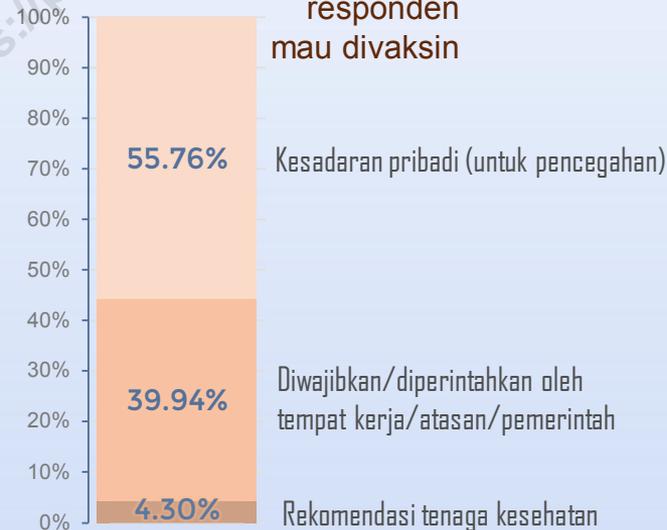
Frekuensi penerimaan vaksin pada responden survei

Satu kali
51.04%



Dua kali
48.96%

Alasan paling mendorong responden mau divaksin



VAKSINASI COVID-19

47,45%

Responden survei BELUM
mendapatkan vaksinasi Covid-19



Alasan responden yang belum melakukan vaksinasi

Sudah terjadwal, tetapi belum
waktunya
31.49%

Masih mencari lokasi yang
menyediakan kuota vaksin
23.50%

Tidak mau/khawatir efek
samping
16.28%

Lainnya (kesehatan, hamil,
sarana/prasarana, dll
24.88%

Tidak mau karena tidak percaya
efektivitas vaksin
3.84%

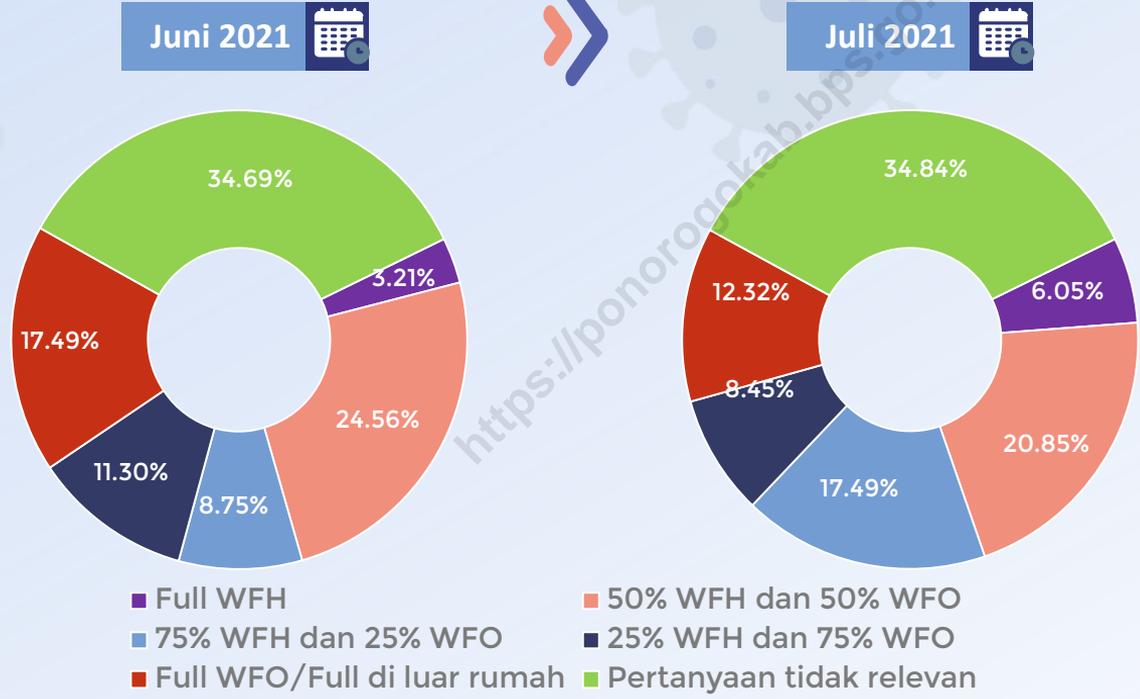




**KEBIJAKAN
PEMBATASAN
KEGIATAN**

<https://pnl.pogokab.bp.go.id>

Kebijakan Pembatasan di Kantor atau Lokasi Tempat Kerja Responden

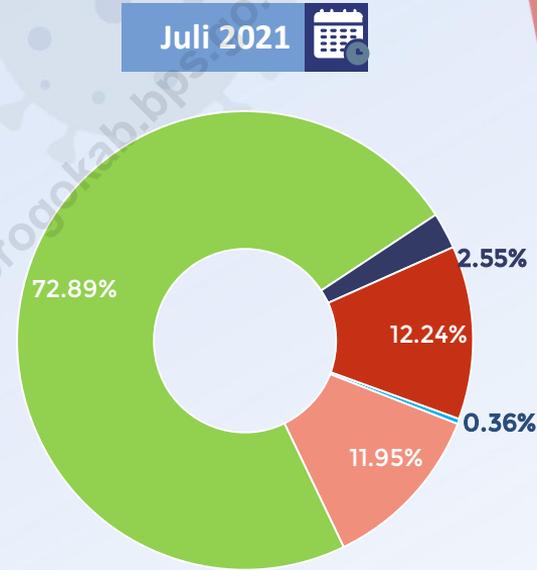
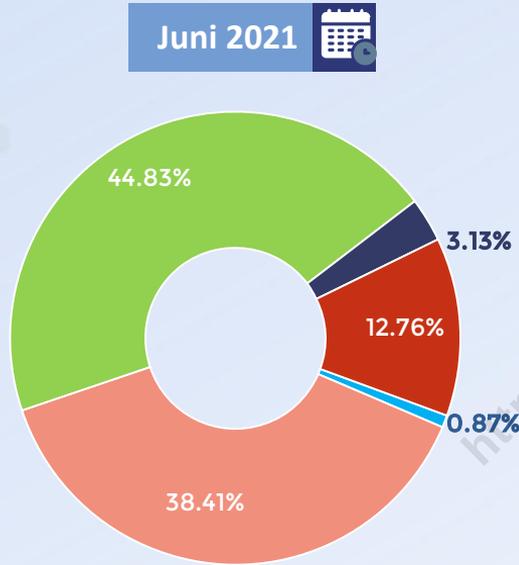


20,85% Responden mengaku tempat kerjanya memberlakukan 50% *Work From Home* pada Bulan Juli



PEMBATASAN DI KANTOR ATAU LOKASI KERJA

Kegiatan Belajar Mengajar (Sekolah atau Kampus) di Lingkungan Responden



- Full Normal
- Seluruhnya Online
- Pertanyaan Tidak Relevan

- Online dan Tatap Muka
- Tak Ada Kegiatan Belajar/Mengajar

**PEMBATASAN
KEGIATAN
BELAJAR
MENGAJAR**

Kegiatan belajar/mengajar di lingkungan Responden dilakukan secara *full online/daring* pada Bulan Juli, menurut **72,89%** Responden survei

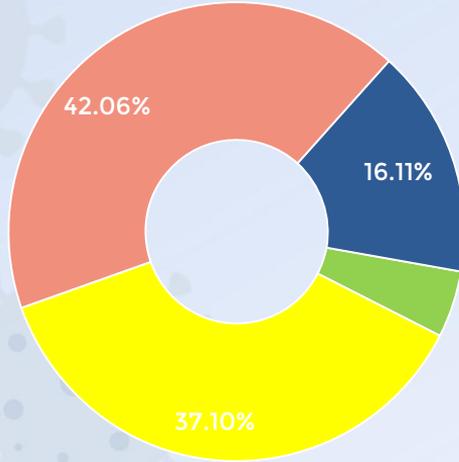


Operasional Supermarket, Pasar Tradisional, Toko Kelontong/ Toko Swalayan di Lingkungan Terdekat Responden

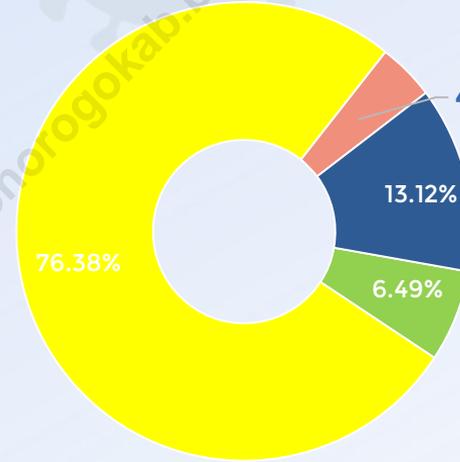
Juni 2021



Juli 2021



4.74%



4.01%

■ Beroperasi Hingga Pukul 17.00

■ Beroperasi Hingga Pukul 20.00

■ Beroperasi Hingga Melewati Pukul 20.00 ■ Tidak Tahu

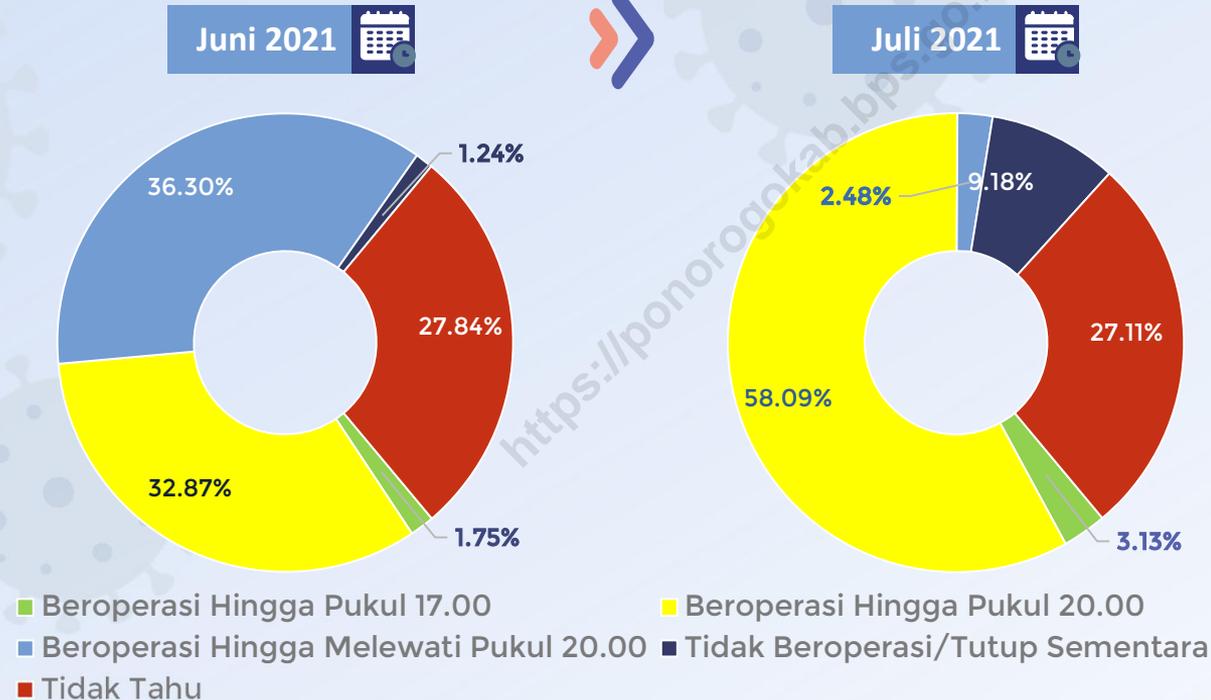


PEMBATASAN OPERASIONAL SUPERMARKET, PASAR TRADISIONAL, TOKO KELONTONG

4,01% Responden mengaku bahwa masih ada supermarket, pasar tradisional, dan toko kelontong di lingkungan terdekatnya, beroperasi melewati pukul 20.00 pada Bulan Juli.



Operasional Pusat Perbelanjaan, Mall, Pusat Perdagangan Besar yang Biasa Dikunjungi Responden



PEMBATASAN
OPERASIONAL
PUSAT
PERBELANJAAN,
MALL,
PUSAT
PERDAGANGAN
BESAR

Pusat perbelanjaan, mall, dan pusat perdagangan besar yang biasanya dikunjungi oleh **9,18%** Responden, tidak beroperasi/tutup sementara pada Bulan Juli

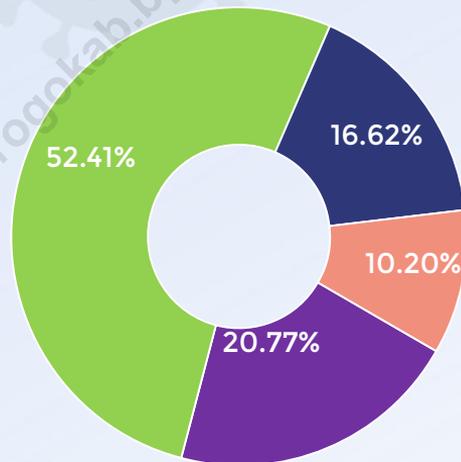
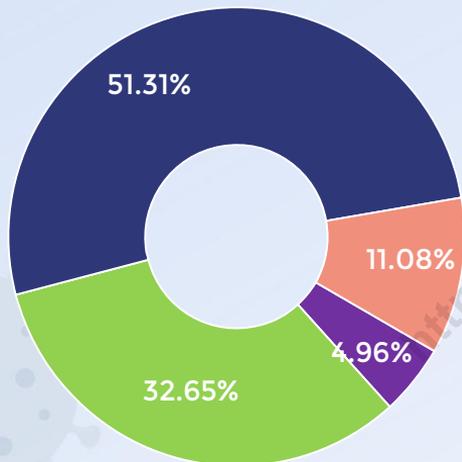


Operasional Warung/Rumah Makan, Kafe, Pedagang Kaki Lima, Lapak Jajanan di Lokasi Khusus atau Pusat Perbelanjaan di Lingkungan Responden

Juni 2021 

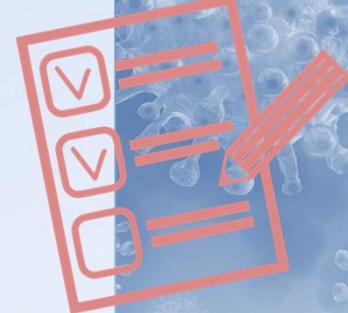


Juli 2021 



■ Hanya Melayani Pemesanan atau Dibungkus
■ Bebas Buka/Normal

■ Boleh Buka Pada Jam-jam Tertentu Saja
■ Tidak Tahu

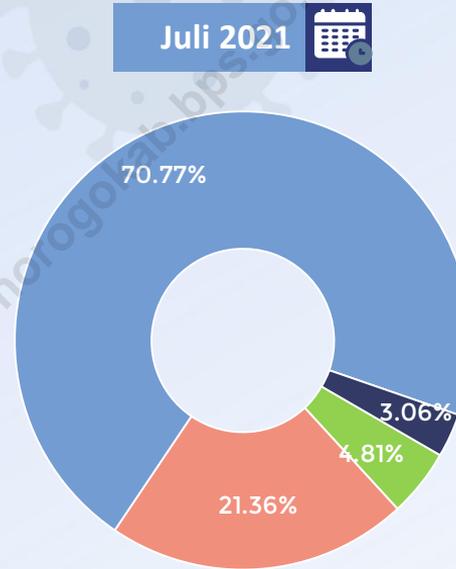
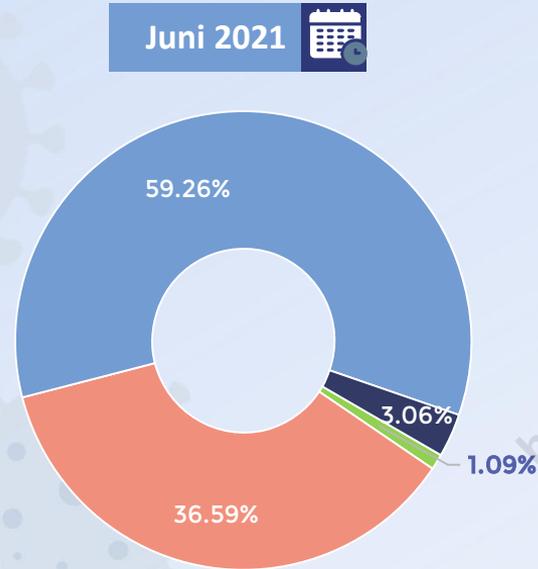


PEMBATASAN
OPERASIONAL
WARUNG/RUMAH
MAKAN, KAFE,
PEDAGANG
KAKI LIMA



16,62% Responden mengaku masih ada warung/rumah makan, kafe, pedagang kaki lima, atau pusat perbelanjaan di lingkungannya, yang bebas buka pada Bulan Juli

Operasional Tempat Ibadah di Lingkungan Responden



- Tutup Sementara
- Buka Normal (Protokol Kesehatan TIDAK KETAT)
- Buka, Dengan Protokol Kesehatan KETAT (5M)
- Tidak Tahu



PEMBATASAN
OPERASIONAL
TEMPAT
IBADAH



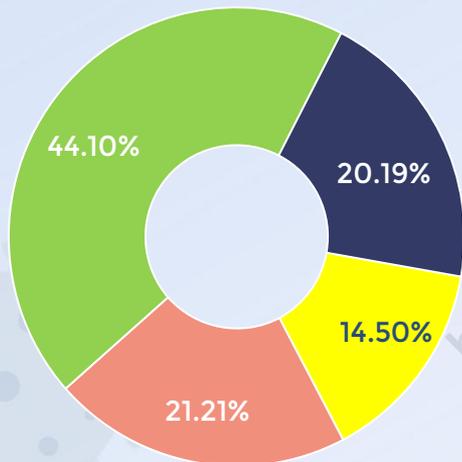
4,81% Responden memberikan informasi bahwa tempat ibadah di lingkungannya benar-benar tutup sementara pada Bulan Juli

Operasional Fasilitas Umum di Lingkungan Responden

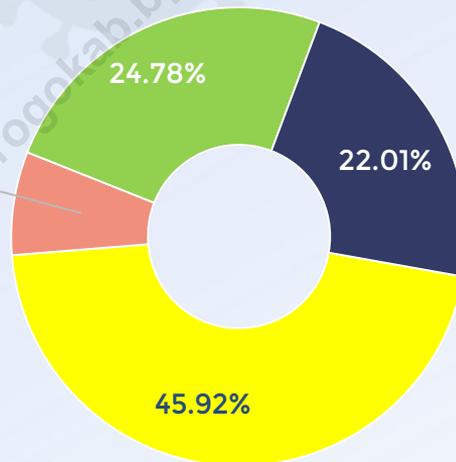
Juni 2021 



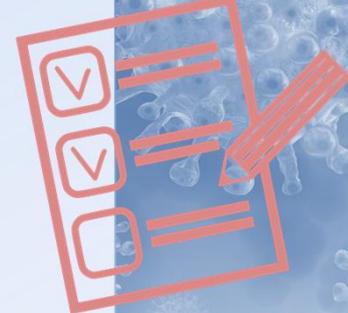
Juli 2021 



7.29%



-  Tutup Sementara
-  Buka Normal (Protokol Kesehatan TIDAK KETAT)
-  Buka, Dengan Protokol Kesehatan KETAT (5M)
-  Tidak Tahu

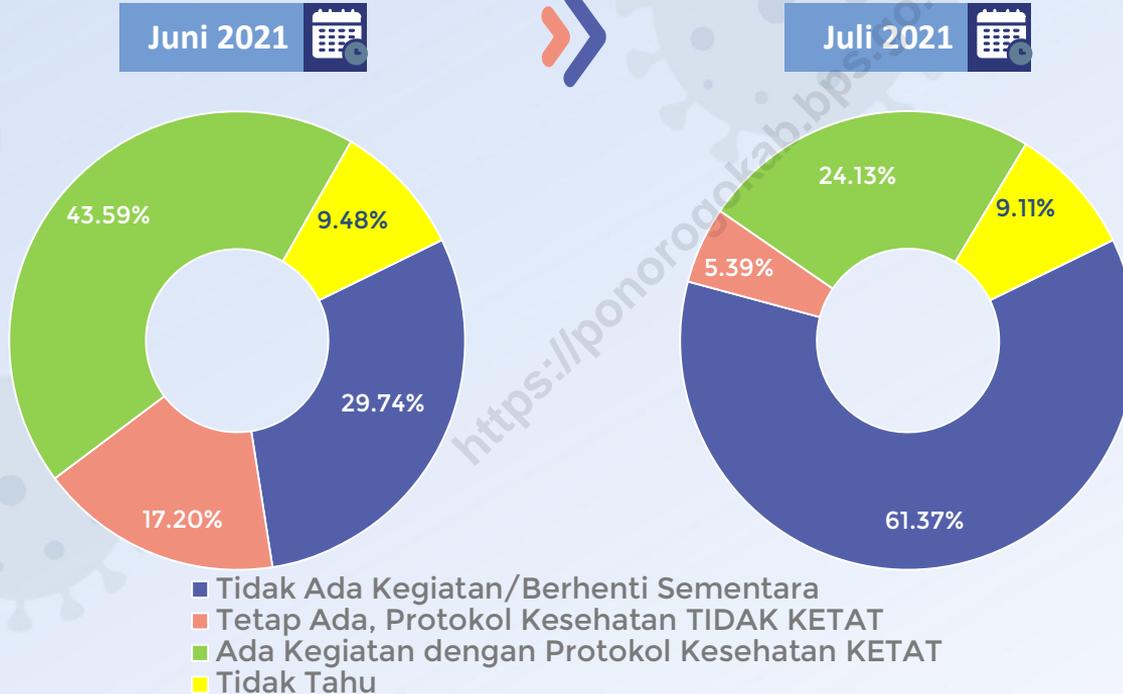


PEMBATASAN OPERASIONAL FASILITAS UMUM

Masih terdapat **7,29%** Responden survei yang mengaku fasilitas umum di lingkungannya buka normal pada Bulan Juli



Kegiatan Seni Budaya, Olahraga, Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Responden



PEMBATASAN
KEGIATAN SENI
BUDAYA,
OLAHRAGA, SOSIAL
KEMASYARAKATAN

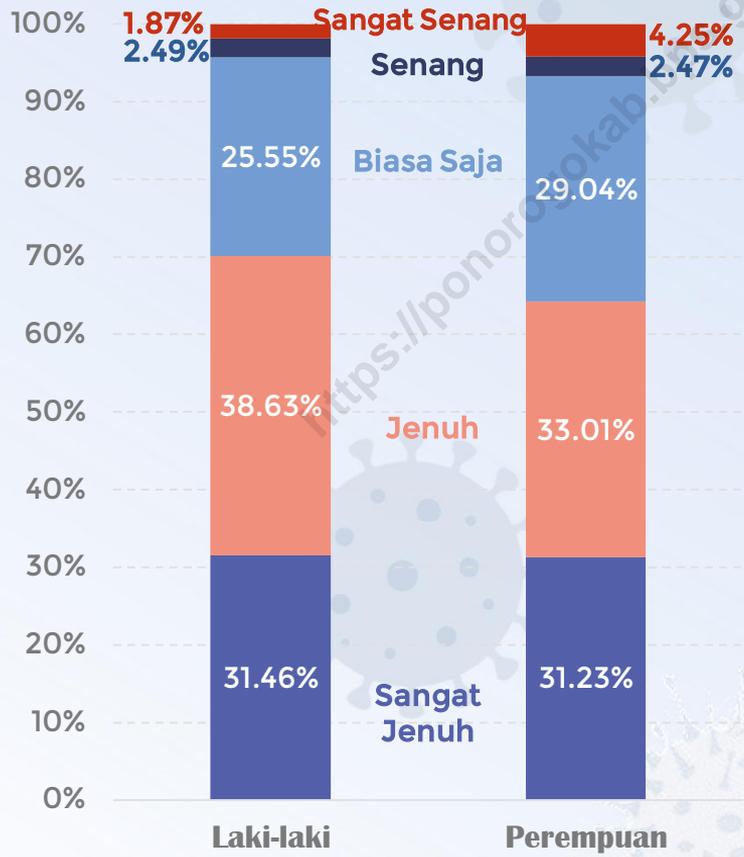
5,39% Responden mengaku di lingkungannya masih terdapat kegiatan seni budaya, olah raga atau social kemasyarakatan yang dilakukan dengan Prokes TIDAK KETAT pada Bulan Juli

The background is split into two colors: orange on the top-left and dark blue on the bottom-right. A large, light blue rounded square is centered, containing a dark blue diamond shape. Inside the diamond, the text 'DAMPAK KEBIJAKAN PEMBATAKAN' is written in white, bold, uppercase letters. Several red virus icons with spikes are scattered around the diamond. A faint watermark URL is visible across the diamond.

**DAMPAK
KEBIJAKAN
PEMBATAKAN**

KONDISI MENTAL RESPONDEN

Perasaan dan Pikiran Responden Saat Pembatasan Kegiatan

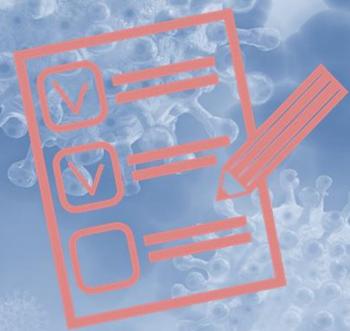


Responden **Laki-laki** cenderung merasa **lebih jenuh** dibandingkan responden **Perempuan**

35,64% Responden mengaku **JENUH**,

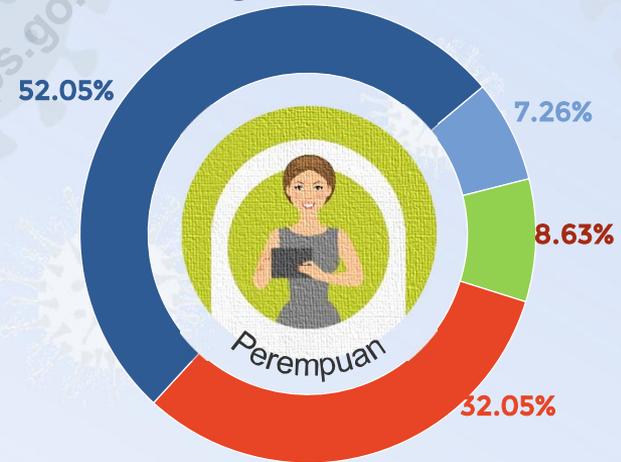
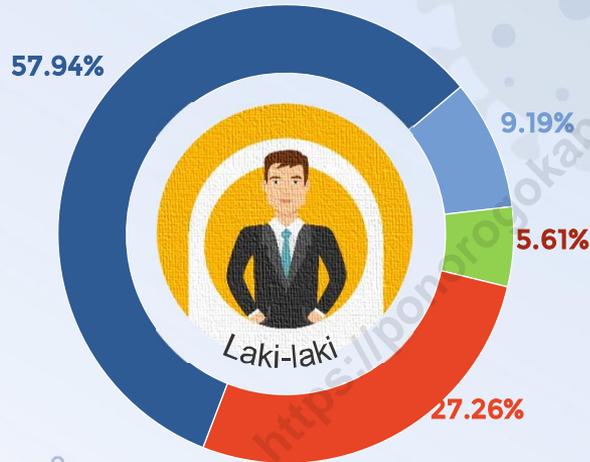
27,41% Responden mengaku **BIASA SAJA**, dan

2,48% Responden mengaku **SENANG**



KONDISI PERASAAN EMOSI RESPONDEN

Perasaan Emosi Responden selama seminggu terakhir



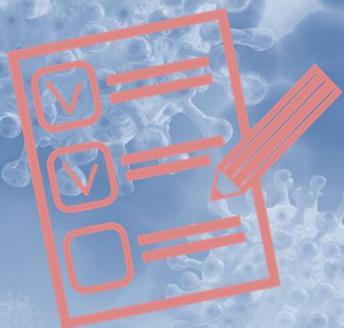
- Menjadi mudah marah
- Memiliki rasa takut berlebihan
- Menjadi sering merasa cemas
- Biasa saja



Responden **Perempuan** cenderung memiliki merasa **lebih takut dan cemas** dibandingkan dengan responden **Laki-laki**.

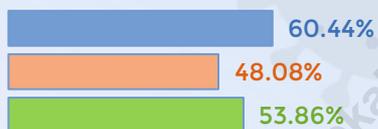
54,81% dari **seluruh Responden** selama seminggu terakhir merasa **BIASA SAJA**, **29,81%** menjadi **SERING MERASA CEMAS**, **8,16%** menjadi **MUDAH MARAH**, dan **7,22%** mengaku merasa **TAKUT BERLEBIHAN**

Cara Responden Menyikapi Kondisi Pandemi Agar Tetap Bersemangat

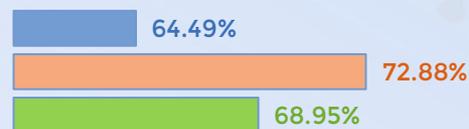


CARA MENYIKAPI PANDEMI

Berolahraga



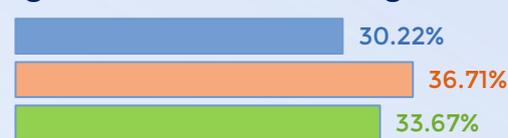
Berdoa/Beribadah



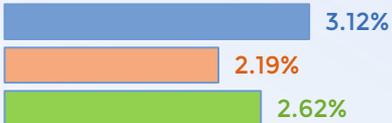
Melakukan Hobi



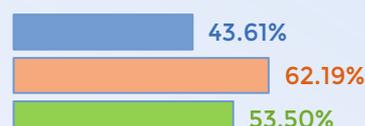
Mengurangi Akses Berita Temtang Covid



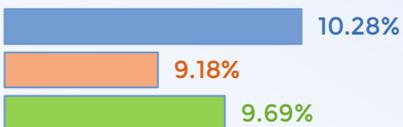
Rekreasi

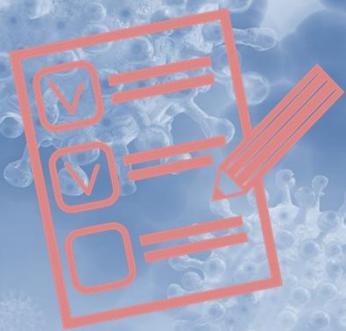


Berkomunikasi Dengan Keluarga/Saudara/Teman Melalui Telepon/Media Sosial



Mengunjungi Keluarga/Kerabat/Teman





HARAPAN RESPONDEN SAAT PEMBATASAN

Harapan Responden Saat Diberlakukan Pembatasan Mobilitas

-  **33,96%** berharap disediakan perangkat internet dan sambungan gratis di kediaman Responden
-  **54,66%** berharap diberikan bantuan sembako sesuai dengan kebutuhan keluarga
-  **48,10%** berharap diberikan bantuan uang tunai dengan jumlah tertentu
-  **31,26%** berharap mendapatkan bantuan obat dan pengawasan kesehatan secara berkala oleh Tenaga Kesehatan setempat
-  **6,99%** merasa tidak mungkin mengikuti pembatasan mobilitas karena jenis pekerjaannya



<https://ponorogokab.bps.go.id>



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PONOROGO**

Jl. Letjend. R. Suprpto No. 14 Ponorogo
Telp. (0352) 481026, Fax. (0352) 481026

Email: bps3502@bps.go.id, Homepage: ponorogokab.bps.go.id



08113502989



Bps Kabupaten Ponorogo



@bpsponorogo